

BAB V SIMPULAN DAN SASARAN

5.1 Simpulan

Hasil pengkajian pada klien pertama Ny. P didapatkan hasil tekanan darah 170/98mmHg, suhu : $36,7^{\circ}\text{C}$, nadi 86x/menit, pernapasan 22x/menit. Ny. P mengatakan mempunyai hipertensi sejak 1 tahun yang lalu. Ny. P terkadang merasa nyeri pada tengkuk lehernya sampai menjalar ke kepala jikalau parah.. Keluarga Ny P mengatakan jikalau gejala yang Ny. P rasakan semakin parah, Ny. P hanya meminum obat warung saja. Ny. P juga gemar makan-makanan asin dan mengatakan sulit membatasi makan- makanan yang mengandung garam tinggi. Pada pengkajian klien kedua yaitu Ny. B didapatkan tekanan darah 168/96 mmHg, nadi : 85x/menit, suhu : $37,7^{\circ}\text{C}$, pernapasan : 24x/menit. Ny. B rutin meminum obat anti-hipertensi setiap malam, namun sulit untuk membatasi kadar garam dalam pola konsumsinya dikarenakan Ny. B seorang penjual makanan yang harus mencicipi setiap makanan yang akan Ia jual. Ny. B juga jarang melakukan aktifitas fisik seperti berolahraga dan belum mengetahui perawatan sederhana yang bisa dilakukan dirumah. Berdasarkan hal tersebut, masalah keperawatan utama yang muncul pada kedua keluarga tersebut adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu *foot massage* yang dilakukan 3 hari didapatkan hasil tekanan darah pada Ny. P dari 170/98 mmHg, setelah dilakukan intervensi dan beristirahat selama ± 15 menit turun menjadi 155/83mmHg. Sedangkan tekanan darah pada Ny. B dari 168/96mmHg setelah dilakukan intervensi dan beristirahat selama ± 15 menit turun menjadi 147/78 mmHg. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Foot massage* efektif untuk menurunkan tekanan darah dan sebagai perawatan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri pada penderita hipertensi.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan penatalaksanaan non-farmakologis *foot massage*, dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi.

5.2.2. Bagi Aplikatif

5.2.2.1 Penulis

Hasil studi kasus ini, dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian intervensi *Foot massage* untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5.2.2.2 Masyarakat/Klien

Hasil studi kasus ini, dapat memberikan pemahaman kepada klien tentang perawatan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri untuk dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5.2.2.3 Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi praktik keperawatan berbasis bukti dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi Teknik Foot Massage pada keluarga dengan diagnosa medis Hipertensi.